BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini, jika dilihat dari lokasi sumber data termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*),[1] sebagaimana pernyataan Talizuduhu Ndraha yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh. Sedangkan pendekatan yang digunakan menurut jenis datanya, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Hal ini dapat dilihat dari prosedur yang diterapkan, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data *deskriptif*, ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.[2]

Sedangkan Bodgan dan Tailor seperti yang dikutip oleh Moleong mendefinisikannya sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data *deskiptif* berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[3] Menurut W. Mantja, penelitian *kualitatif* adalah menghasilkan data *deskriptif* yang berbentuk tulisan tentang orang atau kata-kata orang dan perilakunya yang tampak dan kelihatan.[4] Anselm Strauss dan Juliet Corbin berpendapat bahwa "istilah penelitian kualitatif

---

[1] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogjakarta: Teras, 2009), hal. 180.

[2] Arif Fuchan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21-23.

[3] Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 3.

[4] W. Mantja, *Etnografi Disain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Winaka Media, 2003), hal. 34.

kami maksudnya sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh malalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya."[5]

Penggunaan metode ini dipandang sebagai prosedur penelitian yang diharapkan dapat menghasilkan data *deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sejumlah orang dan perilaku yang diamati. Sehingga diharapkan bisa menggambarkan secara mendalam tentang Pemberian Diskon Dalam Transaksi Jual Beli Oli Menurut Hukum Islam (Studi Kasus Di Toko Fadilah Oli Desa Duwet Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung).

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan dari taraf pembahasan masalah, penelitian yang dilakukan ini termasuk penelitian *deskriptif* dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus. Penelitian *deskriptif* bertujuan menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan, dan memeriksa suatu gejala tertentu.[6]

Studi kasus merupakan kajian dari suatu penelitian yang terdiri dari suatu unit secara mendalam, sehingga merupakan gambaran lengkap atau kasus pada unit tertentu.[7]

---

[5] Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif. Tata Langkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data*, terj. Muhammad Shodiq dkk, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2003), hal. 4.

[6] Consuelo G, Sevilla, et. All (ed. Alimudin Tuwu), *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: UI Press, 1993), hal. 71.

[7] S. Murgono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 27.

Kasus yang diteliti dalam penelitian ini adalah Pemberian Diskon Dalam Transaksi Jual Beli Oli Menurut Hukum Islam (Studi Kasus Di Toko Fadilah Oli Desa Duwet Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung).

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti wajib hadir di lapangan karena peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan instrumen aktif sekaligus pengamat penuh dalam upaya mengumpulkan data-data yang ada di lapangan yaitu di Toko Fadilah Oli Desa Duwet Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung. Pengamatan ini dilakukan untuk menghasilkan data yang dibutuhkan sebagai bahan referensi atau pendukung guna menghasilkan karya ilmiah yang bermutu. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Peneliti melakukan ini dalam rangka ingin mengetahui suatu peristiwa, apakah yang sering terjadi dan apa yang dikatakan orang tentang hal itu.[8]

Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono bahwa posisi manusia sebagai *key instrument*.[9] Peneliti merupakan pengumpul data utama (*key instrument*) karena jika menggunakan alat non manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan yang ada di lapangan.[10]

---

[8] Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: elKaf, 2006), hal. 126.

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 223.

[10] Tanzeh, *Metodologi Penelitian*..., hal. 70.

Karena itu perlu adanya kerja sama, peneliti dengan penjual di Toko Fadilah Oli Desa Duwet Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung, sebagai pemberi data otentik yang erat kaitannya dengan data yang peneliti butuhkan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Toko Fadilah Oli beralamat di Jl. Raya Campurdarat Bandung Desa Duwet Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung, nomor telepon/hp: 081335153079, kode pos 66273.[11]

Adapun maksud memilih lokasi tersebut karena peneliti menemukan toko yang relevan dengan tujuan penelitian yaitu terdapat jual beli dengan sistem pemberian diskon. Selain itu latar belakang keagamaan para pemilik toko yang mayoritas Islam, maka penting untuk mengetahui apakah sistem pemberian diskon yang berlaku pada toko tersebut telah sesuai *syari'ah* atau belum.

D. Sumber Data

Sumber data adalah darimana data itu diperoleh.[12] Sumber data dalam penelitian ini didefinisikan sebagai sumber darimana data dapat diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana ciri-ciri informan atau subyek tersebut, dan bagaimana data dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin. Mengenai sumber data penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

---

[11] Wawancara dengan bapak Supriyanto selaku pemilik Toko Fadilah Oli, pada hari Senin tanggal 15 Oktober 2018 pukul 09.00-11.00 WIB.

[12] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 29.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama atau orang yang diwawancarai. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual dan kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil penguji.

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan menggunakan metode wawancara atau interview langsung yang dilakukan dengan pemilik toko Fadilah Oli dengan Bapak Supriyanto.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri oleh peneliti. Data sekunder ini meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, dan lainnya.

Data sekunder ini membantu penelitian untuk mendapatkan bukti maupun bahan yang akan diteliti. Sehingga peneliti dapat memecahkan atau menyelesaikan suatu penelitian dengan baik karena didukung dari buku-buku baik yang sudah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan.[13]

Data sekunder diperoleh adanya dokumen-dokumen sebagai bukti yang berkaitan dengan penelitian di Toko Fadilah Oli.

[13] Sugiyono, *Metode Penelitian*..., hal. 137.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada umumnya dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat memilih teknik pengumpulan data antara lain observasi, wawancara mendalam, *life history*, analisis dokumen, catatan harian peneliti (rekaman pengalaman dan kesan peneliti pada saat pengumpulan data), dan analisis isi media.[14]

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Bardasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini, metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

   Metode observasi adalah cara pemgumpulan data dengan melakukan pencatatan secara cermat dan sistematik.[15] Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, ataupun alam. Metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang ada di Toko Fadilah Oli Desa Duwet Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung.

   Metode observasi merupakan metode pengumpulan datanya dengan cara pengamatan langsung. Ini digunakan sebagai pengamatan terhadap objek penelitian khususnya pada fokus masalah yang diteliti.[16] Peneliti melakukan observasi untuk melihat secara langsung proses

---

[14] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Pubik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 143.

[15] Soeratno, Lincolin Arsyad, *Metode Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1995), hal. 89.

[16] S. Margono, *Metologi Penelitian Pendidikan* Komponen MKDK, (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2007), hal.159.

kegiatan jual beli yang diterapkan di Toko Fadilah Oli Desa Duwet Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung kepada pembeli yang berkunjung dan melakukan transaksi di toko tersebut.

2. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan lain-lain.[17] Sedangkan dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang latar belakang obyek penelitian yang didokumentasikan sumber-sumber lain yang peneliti ambil untuk menunjang penyusunan dan pengumpulan data. Misalnya dokumen atau data barang penjualan yang dimiliki oleh Toko Fadilah Oli Desa Duwet Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung.

3. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud untuk mendapatkan keterangan tentang suatu hal atau masalah.[18] Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[19] Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan

---

[17] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*..., hal. 206.
[18] Sugiyono, *Metode Penelitian*..., hal. 233.
[19] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogjakarta: Andi Offset, 1995), hal. 63.

tertentu, wawancara yang berstruktur sering juga disebut wawancara mendalam.[20]

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua informan dengan penjual sendiri dengan bahasa informan sehingga wawancara bersifat luwes, susunan pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan kondisi saat wawancara.[21]

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan untuk memaparkan data, sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidakbenaran dari suatu hipotesis. Batasan ini diungkapkan bahwa analisis data adalah sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide.[22]

Dengan demikian, data yang terkumpul dibahas, ditafsirkan, dan dikumpulkan secara *induktif*, sehingga dapat diberikan gambaran yang tepat mengenai hal-hal yang sebenarnya terjadi. Mengingat penelitian ini hanya menampilkan data-data *kualitatif*, maka penulis menggunakan analisis data *induktif*.

---

[20] Sugiyono, *Metode Penelitian*..., hal. 235.

[21] Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 180.

[22] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hal. 103.

Metode *induktif* adalah jalan berfikir dengan mengambil kesimpulan data-data yang bersifat khusus. Pendapat lain menyatakan bahwa berfikir *induktif* adalah berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang konkret itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.[23]

Peneliti menggunakan metode ini adalah untuk mnyimpulkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode *induktif* untuk menilai fakta-fakta empiris yang ditemukan dan kemudian dicocokkan dengan landasan yang ada. Dengan demikian, maka dapat ditegaskan bahwa teknik yang digunakan dalam menarik kesimpulan dengan teknik *induktif*.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menetapkan data (*trust wuthiness*) diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada tiga kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keterampilan (*transferability*), dan kepastian (*confirmability*).[24]

1. Kepercayaan (*credibility*)

   Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas adalah:[25]

---

[23] Sutrisno Hadi, *Metode Research*..., hal. 42.
[24] Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*..., hal. 235.
[25] Sugiyono,*Metode Penelitian*..., hal. 306.

a. Memperpanjang waktu

Perpanjangan waktu ini memungkinkan peneliti untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan perpanjangan waktu tersebut dapat mempertajam fokus penelitian dan diperoleh data yang lengkap. Sehubungan dengan penelitian yang dimaksud, peneliti berusaha untuk memperpanjang waktu penelitian untuk mendapatkan informasi yang sedetail mungkin sehingga data yang diambil benar-benar valid.

b. Mengadakan pengamatan

Pengamatan dilakukan secara tekun dari efisiensi waktu maupun teknik dilakukan secara maksimal dengan upaya mendatangi mengikuti dan berbaur pada acara aktivitas pertokoan. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan melalui observasi, peneliti berada di toko selama satu hari penuh untuk mengamati lebih detail tentang transaksi jual beli.

c. Triangulasi

Yang dimaksud dengan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada dua macam triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan teknik yaitu:[26]

[26] *Ibid.*, hal. 312.

1) Triangulasi dengan sumber

Artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

2) Triangulasi dengan teknik

Triangulasi dengan teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.[27]

2. Keterampilan (*transferability*)

Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian yang dilakukan dalam latar tertentu dapat ditransformasikan atau dialihkan ke latar lain. Untuk melakukan pengalihan ini, peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan kejadian atau peristiwa yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.[28]

3. Kepastian (*konfermability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi secara *interpretasi* hasil

[27] *Ibid.*, hal. 314.
[28] *Ibid*,.

penelitian yang didukung oleh meteri yang ada pada pelacakan keabsahan lembaga tempat penelitian.[29]

H. Tahap-tahap Penelitian

Usaha dalam mempelajari penelitian kualitatif ini tidak terlepas dari usaha mengenai tahap-tahap pengenalan. Dalam melakukan penelitian ini memakai empat tahap, yaitu:[30]

1. Tahap Persiapan

   Peneliti menentukan fokus penelitian, juga mengumpulkan referensi baik dari buku, brosur, transkip, dokumen, juga artikel, jurnal, pdf, internet yang berhubungan dengan bahasan judul yang saya teliti. Pada tahap ini mulai menyusun skripsi untuk kemudian disidangkan untuk disetujui dan disahkan.

2. Tahap Pelaksanaan

   Pada tahap ini peneliti melakukan interview/wawancara, mengumpulkan dokumentasi dan mencari data sebanyak mungkin untuk kevalidan hasil skripsi.

3. Tahap Analisis Data

   Peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul, menafsirkan data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti, selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber yang di dapat sehingga data benar-benar valid.

---

[29] Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif,...,* hal. 330.

[30] Meleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja RosdaKarya, 2004), hal. 127

4. Tahap Pelaporan

Peneliti melaporkan hasil penelitian dan memberikan kesimpulan akhir dari hasil penelitian tersebut. Setelah itu melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti habis bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.